

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *BOOK VALUE PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh :  
MIRANTI  
NPM : 128330038



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

## ABSTRAK

Pasar modal merupakan suatu sarana dimana surat-surat berharga yang berjangka panjang di perjualbelikan. Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham seperti *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 berjumlah 134 perusahaan. Dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh penulis, maka diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dikalikan dengan tiga tahun menjadi 60 data laporan keuangan dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Sementara *Book Value Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci : EPS, BVPS, Harga Saham**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang karena berkat kasih dan ridho-Nya penulis mendapatkan kemudahan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini hanyalah bagian kecil dari rangkaian proses panjang yang penulis lalui untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat penulis lalui dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibunda tercinta Ismayati dan Ayahanda tercinta Elwin Has atas doa, nasehat dan kasih sayang kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H.A Ya'kub Matondang, MA. selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. H. Ihsan Efendi, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universtas Medan Area
4. Bapak Hery Syahril, SE, MSi. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Idris Dalimunthe, SE, MSi. selaku wakil dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

6. Ibu Karlonta Nainggolan, MSAc. dan pak Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA selaku dosen pembimbing serta sekretaris pak Ahmad Prayudi, SE, MM. yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini dan juga atas semua arahan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH. selaku dosen pembimbing akademik selama penulis menempuh studi di Universitas Medan Area.
8. Ibu Linda Lores, SE., MSi. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Medan Area.
10. Abang-abangku (Guntara & Zico), serta almarhumah nenek yang tidak lain adalah keluargaku yang merupakan harapan dan motivasi terbesarku. Mereka lah yang selalu memberikan cinta dengan caranya, yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku, selalu memberikan dukungan atas setiap langkahku. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang selalu mengalir di setiap darahku.
11. Teman-teman ku Husnun, Riski, Asni, Evi, Tia, Netri, Juli, Nia, Anita dan Aini, kegilaan dan keseruan bersama kalian semua itu sangat menyenangkan.

12. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2012 yang selalu hadir memberikan semangat, doa dan dukungan. Terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati bersama selama tiga tahun lebih ini. Semoga persahabatan kita tidak berakhir sampai disini. Sukses untuk kita semua.
13. Seluruh staf akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan akademik dengan ramah dan baik.
14. Semua member Super Junior, Leeteuk, Kangin, Donghae, Eunhyuk, Siwon, Heechul, Yesung, Shindong, Ryeowook, Sungmin, Henry, Zhoumi, Kibum, Hangeng, dan yang paling spesial Kyuhyun, terima kasih telah hadir mewarnai hidupku ini. Lagu-lagu kalian yang selalu menemani hari-hariku mengerjakan skripsi ini, dan dengan mendengarkannya lelah ku pun seketika sirna.
15. Semua pihak yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Medan, November 2016

Miranti

128330038

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Teori - teori .....	6
1. Saham.....	6
2. Harga Saham .....	10
3. Earning Per Share .....	14
4. Book Value Per Share .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
B. Jenis dan Sumber Data .....	21
C. Populasi dan Pengambilan Sampel .....	22
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	36
2. Objek Penelitian .....	37
3. Deskriptif Statistik.....	43
4. Pengujian Asumsi Klasik .....	45
5. Analisis Regresi .....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<u>NO.</u>	<u>Judul</u>	<u>Halaman</u>
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel III.1	Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel III.3	Sampel Penelitian	23
Tabel III.4	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	33
Tabel IV.1	Kriteria Sampel Penelitian	38
Tabel IV.2	Daftar Sampel Perusahaan	39
Tabel IV.3	Data Variabel Earning Per Share	40
Tabel IV.4	Data Variabel Book Value Per Share	41
Tabel IV.5	Data Variabel Harga Saham	42
Tabel IV.6	Descriptive Statistics	43
Tabel IV.7	Uji Normalitas	45
Tabel IV.8	Uji Normalitas Setelah Logaritma Natural	46
Tabel IV.9	Uji Multikolinearitas	48
Tabel IV.10	Uji Autokorelasi	49
Tabel IV.11	Analisis Regresi	53
Tabel IV.12	Uji F	54
Tabel IV.13	Uji T	55
Tabel IV.14	Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )	57



**DAFTAR GAMBAR**

<b><u>NO.</u></b>	<b><u>Judul</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Gambar II.1	Kerangka Konseptual	18
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan suatu sarana dimana surat-surat berharga yang berjangka panjang di perjualbelikan. Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor.

Salah satu jenis investasi yang sangat menarik namun berisiko tinggi yaitu saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Investasi saham yang ada di pasar modal membutuhkan beberapa informasi untuk para investor dalam membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan (Permana, 2009). Oleh karena itu pasar modal diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam memutuskan investasi yang akan dilakukan. Hal ini membuat pasar modal sebagai tempat jual beli surat-surat berharga semakin berkembang, dimana terbuka kesempatan tersendiri bagi para pengusaha untuk menambah dana dan kesempatan berinvestasi bagi masyarakat luas.

Saham memiliki karakteristik *high risk high return*, semakin tinggi tingkat keuntungan yang akan diperoleh maka risikonya pun akan semakin tinggi pula. Harga saham suatu perusahaan sangat berfluktuasi dan tidak

dapat diprediksi dengan tepat, sehingga bisa meningkatkan risiko akan kerugian yang lebih besar. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, maka investor sebaiknya mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasinya harga saham tersebut serta melakukan analisis terlebih dahulu.

Terdapat 2 analisis dalam saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Analisis fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan dimana tujuannya untuk mendeteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intrinsiknya (David Sukardi, 2010:203).

Ketidakpastian berinvestasi dalam instrumen saham mendorong para investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan. Seorang investor perlu melakukan analisis penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Analisis penilaian saham yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi salah satunya adalah analisis fundamental.

Faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga suatu saham yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share (EPS)* dan *book value per share (BVPS)*. Informasi mengenai *earning per share (EPS)* dan *book value per share (BVPS)* menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

*Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba kepada tiap-tiap pemegang sahamnya. *EPS* yang tinggi akan menarik investor untuk membeli saham suatu perusahaan, yang mana hal ini menyebabkan naiknya permintaan dan berdampak pada naiknya harga saham.

Selain *earning per share (EPS)*, informasi mengenai *book value per share (BVPS)* menjadi suatu hal yang penting dalam pengambilan keputusan. *BVPS* merupakan rasio yang menunjukkan nilai buku yang diperoleh tiap pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi.

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan membuktikan bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan membuktikan bahwa *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan membuktikan bahwa *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

##### 1. Bidang Teoritis

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dibidang akuntansi berkaitan dengan pengaruh *earning per share* dan *book value per share* terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan serta bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh *earning per share* dan *book value per share* terhadap harga saham.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Bidang Praktik

- a. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus acuan bagi para manajemen perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya *earning per share* dan *book value per share*.
- b. Bagi kalangan investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori - teori

##### 1. Saham

###### a. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhruddin, 2012: 05).

Saham adalah bukti kepemilikan sang pemegang saham (bisa perseroan atau badan usaha) pada suatu perusahaan (Nurwulan Hidayati, 2008: 24).

Definisi tentang saham berbeda-beda antara satu penulis dengan penulis lainnya, namun pada intinya mereka mengatakan bahwa saham adalah tanda kepemilikan atau penyertaan seseorang atau badan usaha terhadap aset-aset suatu perusahaan yang menerbitkan saham.

Menurut Weston dan Copeland (1998: 24), masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan

seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu dividen dan *capital gain*.

#### b. Jenis-Jenis Saham

Perusahaan dapat menerbitkan 2 jenis saham, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

##### 1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka menanggung risiko dan mendapatkan keuntungan. Pada saat kondisi perusahaan jelek, mereka tidak menerima dividen. Dan sebaliknya, pada saat kondisi perusahaan baik, mereka dapat memperoleh dividen yang lebih besar bahkan saham bonus. Pemegang saham biasa ini memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ikut menentukan kebijakan perusahaan. Jika perusahaan dilikuidasi, pemegang saham biasa akan membagi sisa aset perusahaan setelah dikurangi bagian pemegang saham preferen.

Karakteristik saham biasa adalah sebagai berikut:

- a) Hak suara pemegang saham, dapat memilih dewan komisaris.
- b) Hak didahulukan, bila organisasi penerbit menerbitkan saham baru.
- c) Tanggung jawab terbatas, pada jumlah yang diberikan saja.



## 2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Sesuai namanya, saham preferen ini mendapatkan hak istimewa dalam pembayaran dividen dibanding saham biasa.

Karakteristik saham preferen adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki berbagai tingkat, dapat diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda.
- b) Tagihan terhadap aktiva dan pendapatan, memiliki prioritas lebih tinggi dari saham biasa dalam hal pembagian dividen.
- c) Dividen kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari saham biasa.
- d) Konvertibilitas, dapat ditukar menjadi saham biasa, bila kesepakatan antara pemegang saham dan organisasi penerbit terbentuk.

### c. Manfaat Investasi Saham

Manfaat investasi pada saham antara lain:

#### 1) Dividen

Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Ada dua jenis dividen yaitu dividen tunai dan dividen saham. Dividen tunai adalah jika emiten membagikan dividen dalam bentuk uang

untuk setiap saham yang dimiliki. Sedangkan dividen saham adalah jika emiten membagikan dividen dalam bentuk saham baru perusahaan yang pada akhirnya akan menambah jumlah saham yang dimiliki.

2) *Capital Gain*

Investor dapat menikmati *capital gain* jika harga jual melebihi dari harga beli saham.

d. Resiko Investasi Saham

Resiko investasi saham antara lain:

1) Tidak ada pembagian dividen

Terjadi jika emiten tidak dapat membukukan laba pada tahun yang berjalan dan RUPS memutuskan dividen digunakan untuk ekspansi usaha.

2) *Capital Loss*

Terjadi jika harga jual saham lebih murah daripada harga belinya.

3) Resiko dilikuidasi

Jika emiten dilikuidasi, maka pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban emiten terbayarkan.

#### 4) Saham *delisting* dari Bursa

Terjadi jika karena beberapa alasan tertentu saham dapat dihapus pencatatannya (*delisting*) di Bursa, sehingga pada akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan.

## 2. Harga Saham

### a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

Secara umum, keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya (Abdul Halim, 2005). Dalam hal penilaian harga saham, terdapat tiga pedoman yang dipergunakan. Pertama, bila harga pasar saham melampaui nilai intrinsik saham, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu tinggi). Oleh karena itu, saham tersebut sebaiknya dihindari atau dilakukan penjualan saham karena kondisi seperti ini pada masa yang akan datang kemungkinan besar akan terjadi koreksi pasar. Kedua, apabila harga pasar saham sama

dengan nilai intrinsiknya maka harga saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan. Pada kondisi demikian, sebaiknya pelaku pasar tidak melakukan transaksi pembelian maupun penjualan saham yang bersangkutan. Ketiga, apabila harga pasar saham lebih kecil dari nilai intrinsiknya maka saham tersebut dikatakan *undervalued* (harganya terlalu rendah). Bagi para pelaku pasar, saham sebaiknya tetap dimiliki karena besar kemungkinan dimasa yang akan datang akan terjadi lonjakan harga saham.

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

##### 1) *Earning Per Share (EPS)*

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

##### 2) *Book Value Per Share (BVPS)*

Informasi mengenai *book value per share (BVPS)* menjadi suatu hal yang penting dalam pengambilan keputusan. *BVPS* merupakan rasio yang menunjukkan nilai buku yang diperoleh tiap pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi.

### c. Analisis Terhadap Harga Saham

Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu:

#### 1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Husnan, 2005:349).

Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan *trading volume* yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh *statement* perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya (Sutrisno, 2005:330).

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah *moving average* (trend yang mengikuti pasar), volume perdagangan, dan

*shortinterest ratio*. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai pola seperti *key reserval*, *head and shoulders*, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

## 2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2005:315).

Analisis ini sering disebut sebagai *share price forecasting* dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Langkah yang paling penting dalam analisis ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor yang di analisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, sumber daya manusia, dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan.

Analisis fundamenta merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan (Sutrisno, 2005:331).

Analisis fundamental menitikberatkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih tepat untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, dividen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perubahan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

### ***3. Earning Per Share***

Banyak teori dari para ahli yang mendefinisikan EPS, tapi secara umum EPS atau laba per lembar saham diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. EPS diperoleh dari laba periode berjalan yang dicetak oleh perusahaan dibagi dengan jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jadi

intinya, EPS merupakan jumlah rupiah yang bisa diperoleh investor dalam setiap lembar saham yang di investasikan.

Dari pengertian itu dapat diketahui, EPS merupakan alat ukur penting terutama bagi investor yang memiliki motivasi investasi untuk mengejar dividen. Sebab logikanya, semakin besar nilai EPS maka peluang meraup dividen juga akan semakin besar, begitu pula sebaliknya. Makanya bagi investor dengan tipikal ini sangat penting mengamati besaran EPS emiten. Tapi perlu di ingat bahwa keputusan pembagian dividen dan besarnya harus diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan.

Oleh sebab itu, tidak menjamin juga dividen yang dibagikan sesuai EPS yang dibukukan. Perusahaan bisa mengalokasikan keuntungan sebagai laba ditahan untuk kepentingan ekspansi perusahaan di masa datang. Namun, setidaknya EPS bisa dijadikan acuan melihat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Untuk itu, jangan heran bila emiten-emiten yang membukukan EPS rendah, sahamnya biasanya di jauhi investor sehingga pergerakannya cenderung menurun.

Dari sini bisa diartikan pula bahwa indikator EPS berguna juga sebagai acuan investor untuk mengamati prospek sebuah saham. Semakin besar EPS maka harga saham tersebut juga berpeluang meningkat. Sehingga EPS otomatis juga penting



digunakan oleh investor yang berorientasi mengejar *capital gain* di pasar modal.

Variabel *Earning Per Share* (EPS) diukur dengan laba bersih per saham yang diperoleh dari laporan kinerja akhir tahun perusahaan per tanggal 31 Desember. Perhitungan EPS diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### 4. Book Value Per Share

Informasi mengenai *book value per share* (BVPS) menjadi suatu hal yang penting dalam pengambilan keputusan. BVPS merupakan rasio yang menunjukkan nilai buku yang diperoleh tiap pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi.

Data untuk variable *Book Value Per Share* (BVPS) perusahaan seluruhnya diperoleh dari laporan kinerja akhir tahun perusahaan per tanggal 31 Desember yang dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

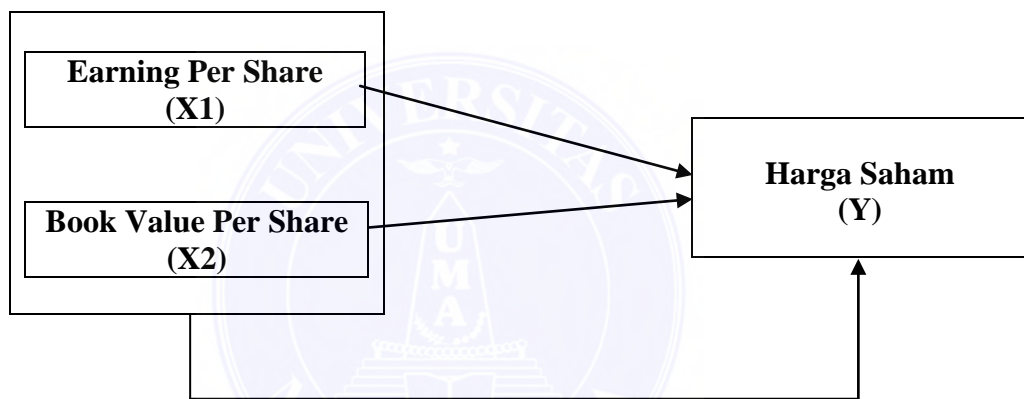
Penelitian yang berkaitan dengan *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* yang dihubungkan dengan harga saham telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Pada penelitian sebelumnya, para peneliti menggunakan berbagai indikator dalam menjelaskan suatu variabel. Hasil dari penelitian tersebut juga beragam dan tidak konsisten. Secara singkat, berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia Dwi Wulandari (2012)	Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011	Secara parsial Earning Per Share berpengaruh secara tidak signifikan terhadap harga saham dan Dividend Per Share berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	Reny Indri Martati (2010)	Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Harga Saham Perusahaan yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2004-2008	Secara simultan EPS, PER, ROE dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Gede Priana Dwipratama (2009)	Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di BEI)	Hanya Earning Per Share (EPS) yang mempengaruhi harga saham secara parsial, sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak berpengaruh. Secara simultan semua rasio keuangan (PBV, DER, EPS, DPR dan ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu pada gambar II.1 dibawah ini.



**Gambar II.1**

**Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian empirik yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Book Value Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H3 : *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Rochaety, 2007 : 17)

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana datanya dapat diakses melalui alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan september 2015 sampai dengan bulan Maret 2016 yang digambarkan dalam tabel III.1 dengan uraian kegiatan berikut dibawah ini :

**Tabel III.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2015				2016		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh langsung dari laporan keuangan perusahaan yang sudah di audit.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi yang berkompeten dan relevan dengan penelitian. Data diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), annual report ,

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan berbagai situs lainnya yang relevan dan mendukung penelitian.

## **C. Populasi dan Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2014.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002).

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (tidak acak), yaitu suatu metode pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI sebelum tahun 2012 dan tetap terdaftar di BEI selama periode pengamatan sampel (2012-2014)

- b. Mempunyai data lengkap atau tersedianya informasi mengenai komponen-komponen yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Laporan keuangan yang disajikan menggunakan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak memiliki nilai ekstrim / menyimpang dibanding yang lain.

Dengan kriteria yang telah ditetapkan di awal penelitian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 60 observasi.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian disajikan pada table III.2 di bawah ini.

**Tabel III.2**  
**Sampel Penelitian**

Perusahaan Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan	Persentase
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014	134	100
Laporan keuangan yang tidak dapat diperoleh	(48)	35,82
Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang Dollar	(34)	25,38
Perusahaan yang data laporan keuangannya memiliki nilai ekstrim / menyimpang dibanding yang lain.	(32)	23,88
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan dijadikan sampel penelitian	20	14,92



Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat dibawah ini:

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ALMI	PT. Alumindo Light IndustryTbk.
2.	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.
3.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk.
4.	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk.
5.	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk.
6.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.
7.	NIPS	PT. Nipress Tbk.
8.	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk.
9.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.
10.	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.
11.	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk
12.	IKAI	PT. Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk.
13.	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk.
14.	ALKA	PT. Alaska IndustrindoTbk.
15.	BAJA	PT. Saranacental Bajatama Tbk.
16.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
17.	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk.
18.	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk.
19.	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.
20.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

## D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari adanya kerancuan makna dari variabel-variabel yang digunakan. Oleh karena itu diperlukan penjelasan definisi masing-masing variabel sebagai berikut :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen (bebas) merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 2002). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS).

#### a. *Earning Per Share* (EPS)

Variabel *Earning Per Share* (EPS) diukur dengan laba bersih per saham yang diperoleh dari laporan kinerja akhir tahun perusahaan per tanggal 31 Desember. Perhitungan EPS diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### b. *Book Value Per Share* (BVPS)

Data untuk variable *Book Value Per Share* (BVPS) perusahaan seluruhnya diperoleh dari laporan kinerja akhir tahun

perusahaan per tanggal 31 Desember yang dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham merepresentasikan penilaian investor dan informasi yang relevan terkait dengan perusahaan (Houlthasen dan Watts, 2011). Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan. Sementara saham sendiri adalah suatu kepemilikan aset seperti instrumen dari kegiatan finansial suatu perusahaan yang biasa disebut juga dengan efek. Harga saham dari suatu perusahaan tentu saja berbeda-beda tergantung bagaimana suatu perusahaan tersebut nilai jualnya di bursa saham. Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan

citra yang lebih baik bagi perusahaan. Harga saham yang diambil dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada tanggal pengumuman laporan keuangan.

Harga pasar saham diukur dengan harga per lembar saham perusahaan  $i$  tiga bulan pada 31 Maret tahun  $t+1$ . Hal ini untuk merefleksikan harga pasar saham setelah laporan keuangan hasil audit diterbitkan (Karunaratne dan Rajapakse 2010).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Pengamatan (*observation*) yaitu dengan mengamati serta menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan indikator dan kriteria peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model analisis regresi linier berganda. Dalam mengambil data, peneliti menggunakan program SPSS yaitu :

##### **1. Pengujian Asumsi Klasik**

Penggunaan alat statistik regresi berganda mensyaratkan dilakukannya pengujian asumsi klasik. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian . Suatu model dikatakan cukup baik bila telah melewati serangkaian uji asumsi yang melandasi sehingga akan menentukan model analisis yang tepat terhadap data yang

akan diolah. Asumsi klasik yang perlu diuji adalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut dapat diterima dan tidak menyampaikan data yang bias terhadap hasil penelitian jika data terdistribusi normal, terbebas multikolinearitas, terbebas autokorelasi, serta terbebas heteroskedastisitas. Uji tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Kolmogorof Sminov* dan data yang dikatakan normal bila  $p\text{-value Kolmogorof Sminov test} > 0,05$  (Ghozali, 2006).

Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan: Probabilitas  $> 0,05$  : hipotesis

diterima karena data berdistribusi secara normal dan Probabilitas  $< 0,05$  : hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi normal. *Kolmogorof Sminov* didasarkan dengan nilai D yang didefinisikan sebagai berikut :

$$D = \text{SUB}_X [|F_n(x) - F_o(x)|]$$

Keterangan :

D = Nilai deviasi absolut maksimum antara  $F_n(x)$  dengan  $F_o(x)$

$F_n(x)$  = Probabilitas kumulatif normal

$F_o(x)$  = Probabilitas kumulatif empiris

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Untuk

mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (sumber), uji Park atau uji White. Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Cara memperbaiki model jika terkena heteroskedastisitas :

- 1) Melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut. Misalkan,

$$Y_i = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + u_t$$

Setelah transform :

$$Y/X_1 = b_0/X_1 + b_1 + b_2 X_2/X_1 + u_t/retX_1$$

Sehingga  $b_0$  yang semula konstanta berubah menjadi koefisien.

- 2) Melakukan transformasi logaritma sehingga persamaan regresi model menjadi :

$$\text{Log } Y = b_0 + b_1 \text{Log} X_1 + b_2 \text{Log} X_2$$

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen) (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi di antara variabel-variabel independen. Pendeteksian keberadaan multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan model distribusi lag, yaitu :

$$Y_t = \alpha + \beta_0 X_t + \beta_1 X_{t-1} + \beta_2 X_{t-2} + \dots + \beta_k X_{t-k} + \epsilon_t$$

Cara mengatasi jika terjadi masalah multikolinearitas (Ghozali, 2006), yaitu: Menggabungkan data *crosssection* dan *time series* (*pooling data*).

- 1) Keluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi dan identifikasikan variabel independen lainnya untuk membantu prediksi.
- 2) Menambah jumlah observasi.



3) Transformasi variabel merupakan salah satu cara mengurangi hubungan linear diantara variabel independen. Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta*. Transformasi dapat dilakukan dalam bentuk logaritma natural dan bentuk *first differencedelta*. Caranya :

$$Y_t = b_1 + b_2X_{2t} + b_3X_{3t} + u_t \dots\dots\dots(1)$$

$$Y_{t-1} = b_1 + b_2X_{2t-1} + b_3X_{3t-1} + u_{t-1} \dots\dots\dots(2)$$

Kurangkan persamaan (2) dari (1) di dapat *first difference*

$$Y_t - Y_{t-1} = b_2(X_{2t} - X_{2t-1}) + b_3(X_{3t} - X_{3t-1}) + v_t \dots\dots\dots(3)$$

4) Dalam tingkat lanjut dapat digunakan metode regresi bayessian yang masih jarang sekali digunakan.

#### d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya

autokorelasi dilakukan uji Durbin Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

<b>HO</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak Tolak	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak Tolak	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif & negative	Tidak Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2006)

**d=Nilai Durbin Watson,  $d_l$ = Batas Bawah,  $d_u$ =Batas Atas**

Keterangan :

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $d_u$ ) dan ( $4 - d_u$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah ( $d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih dari ( $4 - d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.

- 4) Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Apabila terjadi masalah autokorelasi, hal yang bisa dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan melakukan Lag pada semua variabel.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan ;

Y = Harga saham

$\alpha$  = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = earning per share

$X_2$  = nilai buku ekuitas

e = error (kesalahan pengganggu)

Model regresi dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji-F (simultan) dan uji-t (secara parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila  $R^2$  semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji signifikan simultan (uji-F)

- Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak untuk  $\alpha = 5\%$
- Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima untuk  $\alpha = 5\%$

c. Uji signifikansi parsial (uji-t)

- Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak untuk  $\alpha = 5\%$
- Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima untuk  $\alpha = 5\%$

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji Tjitono & Hendy M. Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (pendekatan tanya jawab)*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Sukardi K dan Kurniawan Indonanjaya. (2010). *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gede, Priana Dwipratama. (2009). *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, dan ROA terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI)*. Skripsi S1. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edii Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro dan Supomo (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Nurwulan Hidayati. (2008). *Kiat-Kiat Berinvestasi*. Jakarta : PT. Era Pustaka Utama.

Permana, Yogi. (2009). Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*, September 2009.

Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta

Weston, J Fred & Thomas E. Copeland. (1998). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Jakarta: Bina Rupa Aksara.

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)



Tabel Durbin - Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



**Tabel Persentase Distribusi F untuk Probabilitas**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79



## Tabel Persentase Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 50 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526